

## Penambahan Desain Kemasan dan Varian Rasa Pada Usaha Jajan Terang Bulan Mini

<sup>1</sup>Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, <sup>2</sup> Rosalia Hadi,  
<sup>3</sup> Putu Adi Guna Permana, <sup>4</sup> Ni Kadek Sukerti, <sup>5</sup> I Kadek Risky Setiawan, <sup>6</sup> I Gusti  
Ngurah Aria Chandra Vijaya

ITB STIKOM Bali<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email: pivin@stikom-bali.ac.id<sup>1</sup>, rosa@stikom-bali.ac.id<sup>2</sup>, adiguna@stikom-bali.ac.id<sup>3</sup>  
dektisamuh@gmail.com<sup>4</sup> brandallpopis@gmail.com<sup>5</sup>, ariochandra.ac@gmail.com<sup>6</sup>

---

### ABSTRAK

Usaha kuliner yang diangkat dalam pengabdian ini adalah usaha jajanan rumahan terang bulan mini. Mitra mulai merintis usaha jajanan ini bersama istri semenjak tidak bekerja karena dampak pandemi COVID-19. Untuk produksi yang dihasilkan masih belum banyak mengingat alat cetakan yang dimiliki masih satu alat cetakan, dan jika ada pesanan yang banyak maka memerlukan proses yang lumayan lama. Untuk jumlah varian rasa saat ini masih minim hanya 1 varian yang original dan topping hanya meses coklat saja. Untuk pengemasan masih menggunakan mika plastik tanpa logo atau desain kemasan untuk dipasarkan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra, diantaranya berupa penambahan varian rasa dan topping, Peningkatan jumlah kapasitas produk terang bulan mini melalui penambahan alat produksi dan yang tidak kalah penting adalah penambahan desain atau logo pada kemasan terang bulan mini. Sehingga dari hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dalam hal varian rasa baru seperti rasa pandan dan penambahan topping dalam produk terang bulan mini, mitra telah menerapkan desain kemasan produk yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan identitas jajan terang bulan mini yang dijual mitra. Adanya peningkatan jumlah kapasitas produk terang bulan mini melalui penambahan alat produksi berupa alat cetak terang bulan mini.

**Kata kunci :** Desain Kemasan , Varian Rasa, Terang Bulan

### ABSTRACT

*The culinary business raised in this service is a home-based snack business of mini terang bulan. Partners started pioneering this snack business with his wife since he was unemployed due to the impact of the COVID-19 pandemic. For the production that is produced there are still not many due to lack of printing tools, considering that there is still one printing tool, and if there are many orders, it requires a fairly long process to fulfill those orders. For the number of flavors, currently there is only one original variant and the topping is only chocolate sprinkles. For packaging, plastic mica is still used without a logo or packaging design to be marketed. The steps taken in solving partner problems, including the addition of flavors and toppings, increasing the capacity of mini terang bulan products through the addition of production tools and no less important is the addition of designs or logos to the package of the mini terang bulan. So that from the results of the evaluation of the activity, it can be seen that there is an increase in terms of new flavors such as pandanus flavors and the addition of toppings in mini terang bulan products, partners have implemented product packaging designs that have an important role in providing information and identity of the mini terang bulan*

*snacks sold by partners. There is an increase in the capacity of mini terang bulan products through the addition of production equipment in the form of mini terang bulan printing equipment.*

*Key words: Flavor Variants, Marketing Media, Terang Bulan*

## PENDAHULUAN

Di tengah pandemi covid-19 ini banyak karyawan dirumahkan, tidak heran mereka mulai mengembangkan kreatifitasnya untuk membuat usaha rumahan, yang memerlukan modal yang tidak terlalu besar dan bisa diterima di pasaran. Usaha jajanan merupakan salah satu jenis usaha yang digemari oleh masyarakat. Karena memiliki cita rasa yang enak, kebutuhan akan aneka jajan juga tidak pernah surut (Gautama dan Putri, 2019)

Pilihan yang paling digandrungi saat ini adalah usaha kuliner. Salah satu usaha kuliner yang diangkat dalam pengabdian ini adalah usaha jajanan rumahan terang bulan mini. Dari sisi bahan untuk pembuatan jajan ini mudah didapatkan di pasaran dan harga yang dikeluarkan dalam proses pembuatannya pun cukup terjangkau. Untuk varian penyajian terang bulan mini ini sangatlah banyak sesuai dengan kreasi dari pembuatnya sehingga penyajian dari terang bulan mini dapat menarik perhatian konsumen dan cocok digunakan untuk acara pernikahan ataupun upacara keagamaan, Maka saat ini terang bulan mini mulai digandrungi oleh konsumen karena harga yang tidak membebani kantong dan banyak varian topping yang bisa disajikan.

Proses pembuatan jajan terang bulan ini pada umumnya menggunakan bahan seperti telur, gula pasir, tepung terigu, garam halus, soda kue, air, vanili secukupnya, ragi bubuk, susu kental manis, margarine. Untuk bahan topping umumnya menggunakan meises, keju chadder. Sedangkan alat yang digunakan adalah cetakan terang bulan mini, loyang, baskom, sendok, gelas ukur, pisau, pengocok adonan. Tahapan selanjutnya adalah pencampuran adonan, sebelum

dituangkan ke dalam cetakan didiamkan di dalam 15 menit. Sambil menunggu adonan maka cetakan dipanaskan terlebih daulu dan dilapisi dengan mentega agar nanti adonan tidak lengket. Setelah itu adonan dituangkan dalam cetakan, tunggu sampai mengembang dan bersarang maka sudah bisa diangkat dan bagian permukaannya dioleskan dengan margarine dan siap ditambahkan topping sesuai selera atau pesanan

Peluang usaha terang bulan mini saat ini memiliki peluang yang cukup baik jika dikembangkan sebagai usaha jajanan. Harga terang bulan mini juga terjangkau oleh konsumen dan akan memudahkan setiap konsumen yang ingin membelinya. Seperti pada mitra kegiatan ini yang mencoba menggeluti usahan jajanan terang bulan mini. Peluang pasar yang masih terbuka lebar, memberikan peluang bagi mitra untuk bisa meraih keuntungan. Agar tak kalah bersaing dengan pedagang kue yang lain, diperlukan ide yang lebih kreatif.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Bapak Rustana yang beralamat di Banjar Sengguan Abianbase, Mengwi Badung. Usaha ini sudah digeluti cukup lama semenjak beliau tidak bekerja karena dampak pandemi covid-19, Bapak Rustana sebelumnya bekerja di bidang pariwisata dan memang memiliki hoby membuat jajan sejak lama. Beliau mulai merintis usaha jajanan ini bersama istri, terang bulan yang dibuat saat ini hanya diproduksi sesuai pesanan yang ada dengan varian topping yang ditawarkan masih monoton yaitu meses dan keju. Usaha jajanan ini hanya diproduksi di rumah saja dan dipasarkan hanya dari mulut ke mulut serta pemasarannya masih di daerah produksi saja. Jumlah pesanan belum menentu masih sekitaran 30-50 pcs per harinya, jika ada hari besar bisa

meningkat misalkan pesanan untuk pernikahan atau untuk acara agama lainnya. Untuk produksi yang dihasilkan masih belum banyak mengingat alat cetakan yang dimiliki masih satu alat cetakan, dan jika ada pesanan yang banyak maka memerlukan proses yang lumayan lama. Untuk jumlah varian rasa saat ini masih minim hanya 1 varian yang original dan topping hanya meses coklat saja. Untuk pengemasan masih menggunakan mika plastik untuk dipasarkan. Melihat jangkauan pemasaran produk mitra hanya sampai di sekitaran rumah mitra dan dari mulut ke mulut saja.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisa terhadap beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra bapak Rustana yang menggeluti usaha terang bulan mini, adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan varian rasa dan penambahan topping pada produk jajanan terang bulan mini mitra?
2. Mitra belum memiliki desain logo kemasan produk sebagai penanda produk yang akan dipasarkan.

### METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini yang nantinya digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah ataupun persoalan dalam proses penyusunan laporan pengabdian berupa pelatihan dalam mengoperasikan suatu sistem dalam hal pemasaran.



Gambar 1 Alur Pengabdian

1. Sosialisasi di awal kegiatan pengabdian dilaksanakan secara online dengan mitra selaku pemilik usaha. Peserta adalah Bapak Rustana beserta anggota

pengabdian. Pada sosialisas ini disampaikan mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring.

2. Penambahan varian rasa baru dalam produk terang bulan mini seperti rasa pandan dan penambahan topping tidak hanya keju, meses, namun bisa green tea, vanilla, kacang meses. Hal ini dilakukan dengan upaya menambah varian citra rasa terang bulan mini, sehingga lebih menarik perhatian konsumen untuk membeli. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra dengan mengikuti protokol kesehatan maka pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring.
3. Penggunaan desain logo yang dapat ditempelkan pada kemasan produk yang menarik atau eye catching, dikarenakan desain logo kemasan produk berfungsi sebagai ciri khas atau identitas produk sehingga membedakan dengan produk lainnya dan dapat juga mempromosikan produk. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring.
4. Evaluasi kegiatan merupakan prosedur kerja akan dilakukan setelah pelatihan selesai dilakukan, prosedur kerja pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan (Pratami et al. 2020). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring.

### PEMBAHASAN

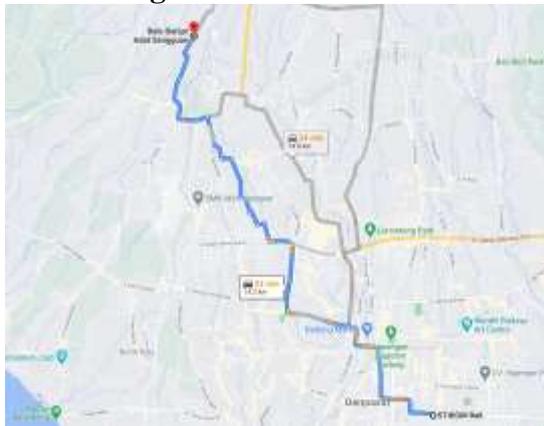
Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk membantu mitra melalui dukungan ilmu dan teknologi, khususnya dalam penerapan Iptek kepada mitra dalam mengenal teknologi informasi berupa penambahan desain kemasan yang menarik dan sesuai dengan hasil diskusi dengan mitra, yang nantinya desain kemasan ini nantinya akan diterapkan pada produk yang dipasarkan oleh mitra. Pada saat

kegiatan mitra diberikan pemahaman bahwa desain kemasan merupakan bagian dari produk yang dapat menyampaikan informasi mengenai produk dan penjual.

Pada sisi penambahan varian rasa baru dalam produk terang bulan mini seperti rasa pandan dan penambahan topping tidak hanya keju, meses, namun bisa ditambahkan topping misalkan green tea, vanilla, kacang meses. Hal ini dilakukan dengan upaya menambah varian citra rasa terang bulan mini, sehingga lebih menarik perhatian konsumen untuk membeli.

Pada pembahasan kegiatan ini berisi tentang hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan serta berisi tentang pembahasan susunan kegiatan sesuai bentuk pengabdian yang dilakukan sampai dengan hasil evaluasi kegiatan pengabdian.

### Lokasi Pengabdian



Gambar 2 Peta Lokasi Mitra

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada usaha terang bulan mini yang dimiliki oleh mitra Bapak Rustana yang terletak di Banjar Sengguan Abianbase, Mengwi Badung. Lokasi pelaksana dengan Kampus ITB STIKOM Bali dan mitra berjarak kurang lebih 15.9 Km.

### Susunan Acara Kegiatan

Susunan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini (Ramayasa et al, 2020):

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

| No | Susunan Acara                           | Durasi   |
|----|---|----------|
| 1  | Pembukaan                               | 10 Menit |
| 2  | Presentasi Awal                         | 15 Menit |
| 3  | Pengenalan dan pelatihan Desain Kemasan | 45 Menit |
| 4  | Pendampingan Penambahan Varian Rasa     | 60 Menit |
| 5  | Diskusi                                 | 15 Menit |
| 6  | Penutupan                               | 10 Menit |

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan susunan acara adapun acara kegiatan yang telah dibuat, antara lain:

#### 1. Pembukaan

Pada tahap pembukaan dilakukan perkenalan dari personal dengan mitra yaitu Bapak Rustana selaku pemilik usaha jajan terang bulan mini, penyampaian rencana kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

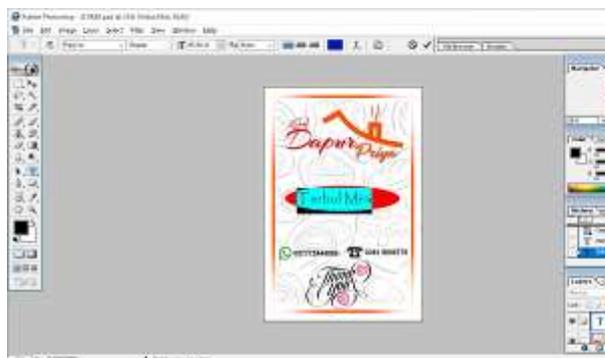
#### 2. Presentasi Awal

Pada kegiatan ini disampaikan mengenai manfaat menggunakan desain kemasan untuk identitas produk sekaligus sebagai media pemasaran produk mitra, serta pembahasan penambahan varian rasa.

#### 3. Pelatihan Desain Kemasan dengan pengenalan Logo Kemasan

Pertemuan tersebut membahas mengenai finishing desain kemasan, dimana desain kemasan dan logo kemasan dapat menjadi daya tarik iklan, dan *brand awareness* terhadap keputusan pembelian (Angelina et al, 2017). Pada tahapan pelatihan desain kemasan produk jajan terang bulan, mitra diajak berdiskusi mengenai pemilihan nama pada logo, bentuk logo, warna dan bentuk tulisan yang mitra inginkan, sehingga desain

kemasan jajan terang bulan mini dapat menghasilkan hasil yang sesuai keinginan dari mitra, untuk transfer iptek yang dilakukan kepada mitra, kami juga menyertakan proses pemilihan warna, font, mengubah style, menginputkan data dan memilih layer yang akan diedit pada aplikasi adobe photoshop, sehingga mitra dapat mengetahui cara pembuatan desain tersebut. Adapun langkah-langkah pemilihan desain ini dijabarkan dalam foto kegiatan berikut:



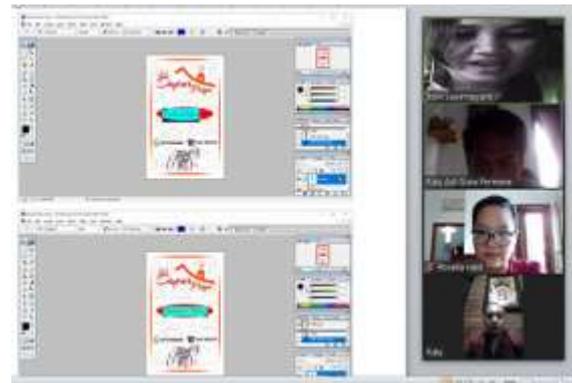
Gambar 3 Pemilihan font pada terang bulan mini



Gambar 4 Penambahan Kontak WA dan Telp



Gambar 5 Hasil Akhir yang sudah disepakati



Gambar 6 Kegiatan pelatihan yang dilakukan secara online

#### 4. Pendampingan Penambahan Varian Rasa

Kegiatan pendampingan penambahan varian rasa dan topping dilakukan setelah kegiatan penyerahan alat. Mitra dapat langsung mencoba alat yang baru diberikan, dimana dalam proses pembuatannya diawali dengan pembuatan adonan dari terang bulan mini ini cukup mudah, bahannya juga tidak sulit didapatkan di pasaran. Pembuatan jajan terang bulan ini pada umumnya menggunakan bahan seperti telur, gula pasir, tepung terigu, garam halus, soda kue, air, vanili secukupnya, ragi bubuk, margarine. Setelah adonan terang bulan ini dibuat maka adonan didiamkan dulu selama kurang lebih 30 menit. Untuk bahan topping menggunakan keju, coklat meses, coklat cair, green tea, vanila, kacang meses, sedangkan alat yang digunakan adalah cetakan terang bulan mini, loyang, baskom, sendok, gelas ukur, pisau untuk pingiran adonan, pengocok adonan. Setelah alat dan bahan sudah siap maka proses selanjutnya adalah pencampuran adonan, menuangkan adonan ke cetakan, setelah kurang lebih 15 menit adonan sudah mengembang maka jajan sudah bisa diangkat dan diolesi mentega pada permukaan terang bulan mini kemudian ditambahkan topping. Adapun foto kegiatannya sebagai berikut:



Gambar 7 Proses Pembuatan Adonan dengan varian rasa baru



Gambar 10 Hasil akhir jajan terang bulan mini



Gambar 8 Penambahan varian rasa pandan



Gambar 11 Kemasan terang bulan yang sudah diisi desain kemasan dengan logo mitra



Gambar 9 Proses Penambahan topping



Gambar 12 Penyerahan alat cetak

### 5. Tanya jawab

Setelah mitra mengikuti pelatihan terkait desain kemasan dan varian rasa maka dibuka ruang diskusi ataupun tanya jawab terkait pelatihan antara mitra dengan tim pengabdian.

### 6. Penutupan

Sesi terakhir diisi dengan mengambil dokumentasi kegiatan dan foto bersama.

## Evaluasi Kegiatan

Tahapan selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Kami tim pengabdian mengevaluasi beberapa komponen diantaranya:

Table 2. Evaluasi Kegiatan

| Target  | Pencapaian  |
|---|---|
| Produk Mitra memiliki desain logo kemasan sebagai ciri khas produk.                   | Mitra yang sebelumnya belum memiliki desain logo kemasan, setelah kegiatan ini sudah memiliki dan menerapkan langsung pada produk yang akan dipasarkan sebagai penanda atau ciri khas produk, sehingga hal ini dapat dikatakan pencapaiannya 100% sesuai target |
| Mitra mengetahui pengemasan yang menarik untuk meningkatkan citra produk              | Mitra mengganti kemasan plastik mika menjadi kemasan kertas sehingga lebih rapi dan dapat meningkatkan citra produk, sehingga dapat dikatakan pencapaiannya 100% sesuai target  |
| Peningkatan varian produk dengan penambahan varian rasa dan topping dari produk mitra | Mitra menambahkan varian rasa baru seperti rasa pandan dan penambahan topping dalam produk terang bulan mini sehingga dapat menarik perhatian konsumen, sehingga dapat dikatakan pencapaiannya 100%   |

|   |   |
|---|---|
|   | sesuai target   |
| Mitra Bapak I Putu Rustana memahami pentingnya pengemasan yang baik untuk meningkatkan daya jual produk | Mitra Bapak I Putu Rustana memahami materi yang disampaikan mengenai kemasan yang baik, berdasarkan pengisian form kuisioner kegiatan. Sehingga dapat dikatakan pencapaiannya 100% sesuai target. |
| Peningkatan jumlah penjualan mitra  | Jumlah penjualan Meningkat sebanyak $\pm 50\%$ dari rata-rata penjualan sebelumnya.   |

Hasil evaluasi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa masih terdapat target kegiatan yang belum tercapai 100% yaitu peningkatan jumlah penjualan mitra hingga 50%. Hal tersebut disebabkan karena masih dalam kondisi pandemi sehingga penjualan belum bisa maksimal.

## SIMPULAN

Dari uraian kegiatan pengabdian maka diakhir laporan diperoleh beberapa simpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, di antaranya:

1. Adanya peningkatan dalam hal varian rasa baru seperti rasa pandan dan penambahan topping dalam produk terang bulan mini sehingga dapat lebih menarik perhatian konsumen.
2. Adanya transfer iptek kepada Mitra Bapak Putu Rustana mengenai peningkatan dalam hal identitas produk dimana mitra telah mampu menggunakan menerapkan desain kemasan produk yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan identitas jajan terang bulan mini yang dijual mitra.
3. Adanya peningkatan jumlah kapasitas produk terang bulan mini melalui penambahan alat produksi berupa alat cetak terang bulan mini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Mitra Pengabdian Bapak Putu Rustana yang bersedia bekerjasama dalam pengabdian ini dan kepada ITB STIKOM Bali yang memberikan pendanaan dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina Diah Kusumasari dan Supriono., 2017. Pengaruh Desain Kemasan Produk dan Daya Tarik Iklan Terhadap Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Wardah Exclusive Matte Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 49 No.2
- Christy, P. 2015. Pengaruh Desain Kemasan (Packaging) pada Impulsive Buying. Yogyakarta, *Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dissertation*
- Florentina, Marsella. 2009. Analisa dan perancangan E-Marketing pada Omega optik. *Binus University. Jakarta.*
- Gautama I Made Bhaskara dan Putri Dian Rahmadi., 2019. Perancangan Label Kemasan Aneka Kue dan Banner Sebagai Media Promosi. *Jurnal Widyabhakti*, 1(2), pp.14-22.
- Hartanto, S., 2015. Perancangan Desain Kemasan Produk Homemade Pie “391” Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6).
- Hendrasty, H.K., 2013. *Pengemasan & Penyimpanan Bahan Pangan* 1st ed., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratami Ni Wayan Cahya Ayu, Muryatini NI Nyoman, Santiari Ni Putu Linda, Rahayuda I Gede Surya, Sunda I Nyoman., 2020. PKM Pengembangan Usaha IRT Jamu Tradisional di Desa Tibubiu Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*. Vol. 3, No.1.
- Ramayasa I Putu, Jimbara I Wayan Rupika, Suwastika I Wayan Kayun, Candrawibawa I Gede Angga., 2020. Pelatihan Pemasaran Online pada Mitra Lengis Nyuh di Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, Vol.2 No.3.
- Rosandi, S. & Sudarwanto, T., 2014. Pengaruh Citra Merek dan Desain Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen pada Produk Susu Ultra. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 2(2),pp.1–16.
- Saryanti I Gusti Ayu Desi, Mandasari Erlinda, Sidhiantari I Gusti Ayu Putri Indah., 2020. Pengembangan dan Pemanfaatan Desain Kemasan sebagai Media Promosi pada UKM Heavenine. *Journal of Community and Development*.